

Lampiran 3 : Manuskrip

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Siswa Dan Siswi Terhadap Penularan Covid-19 : *Studi Literatur Review*

AZHAR AZIS¹. ABDURRAHMAN².

¹Mahasiswa Program Profesi Ners, ITKES Wiyata Husada Samarindae-mail : azharzard46@gmail.com

²Dosen Program Profesi Ners ITKES Wiyata Husada Samarindae-mail : abdurrahman150785@gmail.com

Pendahuluan : Covid-19 menjadi masalah kesehatan dunia disertai dengan masifnya informasi yang tersebar dimasyarakat. Banyaknya informasi tersebut didukung oleh perkembangan internet dan kemudahan akses informasi pada saat ini. Informasi salah yang beredar ini dapat mempengaruhi pengetahuan siswa dan siswi, sehingga dapat berdampak pada perilakunya itu sendiri. Keputusan dan pilihan yang diambil lebih banyak didasarkan pada informasi dari internet, terutama media sosial. **Tujuan**: Menganalisis faktor-faktor yang hubungan dengan pengetahuan siswa dan siswi terhadap penularan Covid-19. **Metode** : Desain penelitian adalah *Studi Literatur Review*, database pencarian jurnal adalah *Google Scholar PubMed* dan *ScienceDirect*. Jurnal yang digunakan dalam kurun waktu 2019 sampai 2021. Pencarian menggunakan *Population* : Siswa dan siswi di dimasa pandemic Covid-19, *Intervension* : tingkat pengetahuan siswa dan siswi terhadap penularan covid-19, *Comparasion* : Tidak ada Komparasi, *Outcome* : Sumber pengetahuan dan penularan Covid-19. **Hasil** : Didapatkan tingkat pengetahuan terhadap penularan Covid-19 memiliki pengaruh pada kehidupan siswa dan siswi setiap lembaga yang berwenang dalam menyampaikan informasi yang benar dan berguna untuk meningkatkan kepedulian dan kewaspadaan, maka dari itu pengetahuan siswa dan siswi terhadap penularan Covid-19 sangatlah berpengaruh dalam tingkat pembelajarannya. Dengan model pembelajaran yang berbeda bisa berdampak pada penyerapan pembelajaran yang tidak maksimal. **Saran** : penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bagi siswa dan siswi dalam masa pembelajaran selama pandemic untuk meningkatkan pengetahuan terhadap penularan Covid-19.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Penularan, Covid-19*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman resiko penularan penyakit makin kuat terjadi, dengan maraknya wabah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus maupun bakteri membuat panik sebagian besar masyarakat. Salah satu contoh kasus mematikan yang terjadi saat ini, yaitu penyakit *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) yang disebabkan oleh virus *SARS-CoV-2* atau sering kita disebut Virus Corona (Sukesih, dkk, 2020).

Menurut Badan *World Health Organization* (WHO) (2020) secara global, per tanggal 18 April 2020 telah terkonfirmasi sejumlah 2.160.207 jiwa menderita penyakit ini dengan jumlah kematian sebanyak 146.088 ribu jiwa. *Virus Corona* yang diyakini berasal dari Kota Wuhan, China sejak akhir tahun 2019 ini telah menyebar hampir keseluruhan penjuru dunia. Saat ini data WHO per 18 April 2020, Amerika Serikat menjadi Negara peringkat 1 dunia yang penduduknya paling banyak terjangkit virus Corona, dengan total penduduk yang terkonfirmasi sebanyak 665.330 ribu jiwa. Sementara itu peringkat ke 2 di tempati oleh Spanyol sebanyak 188.068 ribu jiwa dengan jumlah kematian sebanyak 19.478 ribu jiwa.

Prevalensi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) di Indonesia cukup tinggi. Kasus yang pertama kali terkonfirmasi di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dimana jumlahnya hanya dua penderita. Namun, hingga saat ini jumlahnya telah mencapai ribuan dan menempatkan Indonesia berada di peringkat pertama sebagai negara

yang terjangkit virus *Covid-19* terbanyak di wilayah Asia Tenggara. Menurut data kasus pasien yang menderita infeksi virus *Corona* per 18 April 2020 di Indonesia berjumlah 5.923 ribu jiwa dengan angka kematian sebanyak 520 jiwa (Sukesih, 2020).

Menurut Rizqon (2020) Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan intelegensi, skill dan menumbuhkan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi dengan adanya pandemi *Covid-19* seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah terpaksa dihentikan. Sejauh mana dampaknya bagi proses belajar di sekolah, Khusus untuk Indonesia banyak bukti ketika sekolah sangat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.

Kesamaan situasi di Indonesia dengan negara-negara lain di belahan dunia ini sudah semestinya segera diatasi dengan seksama. Dalam keadaan normal saja banyak ketimpangan yang terjadi antar daerah. Kementerian Pendidikan di bawah kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim, mengatakan semangat peningkatan produktivitas bagi siswa untuk mengangkat peluang kerja ketika menjadi lulusan sebuah sekolah. Namun dengan hadirnya wabah *Covid-19* yang sangat mendadak, maka dunia

pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sehingga sekolah mau tidak mau, pelaksanaan belajar mengajar diadakan secara daring. Namun masih adanya kendala dalam penggunaan teknologi, banyak variasi masalah yang menghambat dalam terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya yaitu: (1) Keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, (2) Sarana dan Prasarana yang kurang memadai, (3) Akses internet yang terbatas, dan (4) Kurang siapnya penyediaan anggaran.

Walaupun demikian, pemerintah sudah menerapkan *physical distancing*, namun masih banyak masyarakat yang melanggar serta banyaknya masyarakat yang kurang informasi tentang *covid-19* ini, contohnya berada pada bagian daerah atau rumah yang tidak memiliki akses internet atau tidak memiliki media untuk mencari informasi tentang *Covid-19* itu sendiri. Menurut Nuraeni, dkk (2020) mengatakan siswa dan siswi yang proses belajar mengajarnya dilakukan dirumah jadi memanfaatkan waktu untuk berlibur, berekreasi ke mall, bioskop, atau ke puncak. Dari beberapa tulisan menyatakan bahwa individu usia lanjut rentan terhadap infeksi *Covid-19* namun tidak berarti pada usia muda kebal terhadap infeksi ini. Remaja dan dewasa harus meningkatkan tingkat kewaspadaannya. Golongan usia ini sangat familiar dengan teknologi sehingga dapat mengakses

pengetahuan tentang *Covid-19*. Namun demikian remaja tidak terlepas dari rasa frustrasi dari situasi *social distancing* dan belum terpapar informasi yang lengkap dan benar tentang *Covid-19* ini.

Hal inilah yang menjadi alasan bagi peneliti akan mengkaji tentang analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan Siswa dan Siswi terhadap penularan *Covid-19*.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, secara sistematis terkait topik yang diangkat. Jurnal yang didapatkan dalam *literatur review* ini didapatkan melalui database penyedia jurnal yaitu database *Google Scholar* sebanyak 10 jurnal, dan database *ScienceDirect* sebanyak 20 jurnal. Temuan jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam kurun waktu 2 tahun terakhir yaitu tahun (2019-2021).

Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subjek Heading (MeSH)*. Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan *PICOS framework* yang terdiri dari *Population, Intervation, Comparison, Outcome, Studi design*.

Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan” AND “Penularan *Covid-19*” OR “Pencegahan *Covid-19*” AND “Corona Virus Disease 2019” AND “COVID-19”.

Tabel 1 Format PICOS dalam *Literature Review*

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Populasi</i>	Siwa dan siswi	Bukan siswa dan siswi
<i>Intervensi</i>	Penularan <i>Covid-19</i>	Bukan peneluran <i>Covid-19</i>
<i>Comparators</i>	None	None
<i>Outcomes</i>	Studi yang menjelaskan pentingnya tingkat pengetahuan siswa dan siswi terhadap penularan <i>Covid-19</i>	Tidak membahas tentang analisis tingkat pengetahuan siswa dan siswi terhadap penularan <i>Covid-19</i>
<i>Study Design and Publication type</i>	<i>Cross-sectional, literature riview dan case study</i>	<i>Experiment</i>
<i>Publication years</i>	2020	Sebelum 2019
<i>Publication years</i>	Inggris dan Indonesia	Diluar bahas Inggris dan Indonesia

HASIL

Berdasarkan pencarian yang dilakukan secara sistematis oleh penulis melalui data sekunder, penelitian tentang analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan siswa dan siswi terhadap penularan *Covid-19*. Berbagai temuan jurnal yang penulis lakukan pencarian database adalah dengan melakukan spesifik keyword dan memilih kata kunci yang tepat, tidak menggunakan kata kunci yang panjang, tidak salah menuliskan kata istilah karena data yang istilah sifatnya internasional, maka istilah yang digunakan juga istilah internasional yang terkait dengan metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literature yang terkait dengan apa yang dilakukan dalam rumusan masalah.

Keseluruhan artikel yang ditemukan berdasarkan pencarian melalui database *Science direct* dan *Google Scholar* diberi rentang antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Peneliti memilih jurnal dengan cara variable yang terkait dengan independent analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan

tingkat pengetahuan siswa dan siswi terhadap penularan *Covid-19*. Penulis menganalisis jurnal tersebut dengan cara mengurai rumusan masalah jurnal, tujuan peneltii, metode yang dilakukan peneliti dan hasil penelitian tersebut.

PEMBAHASAN

Pengetahuan masyarakat tentang *Covid-19* merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemik seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab *Covid-19* dan karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan *Covid-19*, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut. Pengetahuan hanya dapat dideskripsikan secara fenomenologi sebagai “keadaan mengetahui” (*the state of knowing*) yang melibatkan baik unsur subjek maupun objek atau fakta yang diketahui. Dalam arti ini, pengetahuan dipahami tidak semata-mata sebagai sebuah tindakan subjek dalam mengetahui sesuatu independen dari dunia sekitar, tetapi yang berada di dunia. Ini juga terjadi pada tindakan mengetahui secara ilmiah, konteks

ilmu pengetahuan (Ganing, A, dkk. 2020). Peneliti ini sejalan dengan Caliskan, F, *et al* (2020 Turkey) dimana Nilai pengetahuan rata-rata adalah 690 (0-93,1) tingkat pengetahuan rata-rata sedang. Total 34,2% peserta memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Studi ini menunjukkan bahwa siswa DBU memiliki pengetahuan yang cukup tentang COVID-19 dan kebanyakan peserta Memiliki sikap optimis terhadap pengendalian dan pencegahan COVID-19. Namun, kebanyakan para peserta memiliki praktek yang buruk dalam hal membatasi penyebaran penyakit. Secara signifikan terkait dengan pengetahuan dan sikap yang berarti dari peserta studi. Yang penting, hampir setengahnya para peserta penelitian tidak menutup mulut dan hidung mereka dengan siku atau jaringan sewaktu batuk dan bersin. Oleh karena itu, harus ada upaya yang meningkat dibuat untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik siswa DBU mengenai pencegahan COVID-19. Ini bisa melalui kampanye pendidikan menargetkan mahasiswa dan masyarakat luas.

Avandryari, K,A. (2020) juga mengatakan dalam penelitiannya dimana Tingkat pengetahuan siswa kelas VIII A tentang pemahaman perilaku hidup bersih dan sehat pada masa COVID-19 di SMP N 1 Karangdowo tahun ajaran 2019/2020 menunjukkan pada katagori sangat tinggi sebesar 23 %; tinggi 20 %; cukup tinggi 31 %; kurang tinggi 23 %: dan sangat kurang tinggi 3 %. Hasil tersebut menunjukkan gaya hidup terhadap pemahaman perilaku hidup bersih dan sehat pada masa COVID-19 siswa kelas VIII A SMP N 1

Karangdowo cukup tinggi. Pernyataan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih harus ditunjang dalam kebiasaan dan pengetahuan tentang menjaga kesehatan dan kebersihan terutama di masa COVID-19.

Hasil penelitian dari Erick, T,B (2020) Mengingat pengetahuan siswa tentang *covid-19*, sebanyak 73,58% siswa tahu bahwa COVID-19 dapat menyebar melalui menyentuh, bersin, mencium, dan makanan. Mereka sadar bahwa gejala utama infeksi COVID-19 adalah demam. Dan Juga dari para siswa memahami pentingnya tinggal di rumah sebagai tindakan pencegahan untuk menghentikan penyebaran virus dalam penelitian masyarakat sebelumnya memberikan bukti bahwa COVID-19 terutama ditularkan melalui kontak sosial dengan orang-orang yang memiliki gejala.

Penelitian Hatabu, A, *et al* (2020) dari jepang memperlihatkan bahwa disana memiliki pengetahuan mengenai menghindari ruang tertutup, area yang ramai, dan situasi yang dekat. Kebanyakan responden menunjukkan bahwa mencuci tangan secara moderat atau lebih tinggi atau mengenakan masker (keduanya 96.4%), dan disana faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah jenis kelamin dan daerah yang bermodal atau yang memiliki kemajuan dimana informasi yang positif akan berdampak positif dan apabila informasi yang kurang tepat atau negative akan berdampak negative.

Berbeda dengan Erlin, F, dkk (2020). Dimana terdapatnya peningkatan pengetahuan tentang pencegahan penularan *covid-19* dari 100% pengetahuan rendah menjadi

75% berpengetahuan tinggi yang dilakukan pretest dan posttest dengan 25 responden dengan termasuk wali kelas sebanyak 5 orang. Berkaitan dengan penelitian diatas oleh Erlin tetapi Asmare, A,Y *et al.* (2020) di Ethiopia dalam studinya, sekitar 73,8% dari peserta studi pengetahuan tentang COVID-19 dan sikap mereka secara keseluruhan adalah baik. Namun, kebanyakan peserta menunjukkan praktik yang buruk dalam hal mengandung potensi virus. Bersamaan dengan Prasad, S,J, *et al.* (2020) India Hasil di penelitiannya menunjukkan lebih dari 70 persen siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang gejala covid-19, modus transmisi dan langkah-langkah pencegahan, dan 66 persen tahu tentang pendekatan perawatan. Media sosial (83%) dan TV (77%) merupakan sumber informasi utama mereka. Kebanyakan siswa memperlihatkan kesediaan untuk mengikuti menjauhkan diri dari masyarakat dan pedoman penguncian; Namun, hanya 27 persen yang menyadari risiko infeksi. Hampir semua siswa melaporkan kepatuhan dengan nasihat kesehatan pemerintah. Moudy, J, *et al* (2020). Indonesia juga mengatakan Usaha pencegahan Covid-19 di pengaruhi dari pengetahuan masyarakat. Pemberian pengetahuan yang spesifik, valid, dan tepat sasaran dapat meningkatkan perilaku usaha pencegahan masyarakat terhadap infeksi Covid-19. Nuraeni, N,R, dkk, 2020. juga Menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang Covid-19 tergolong moderat, dukungan yang diperoleh tergolong moderat sedangkan kesiapsiagaan terhadap covid termasuk tinggi. Uji

hubungan menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan dengan arah positif antara pengetahuan dan kesiapsiagaan maupun antara dukungan dan kesiapsiagaan ($p < 0.5$) sehingga disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan remaja dan dukungan terhadap remaja akan meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi Covid-19.

Hamza, S,M, *et al.* 2020 (Egypt) yang dilakukan dengan siswa farmasi yang menunjukkan Nilai pengetahuan yang benar secara keseluruhan 83%. Sebagian besar siswa menampilkan pengetahuan dengan sandi yang baik (72,5% dari siswa). Para siswa tidak diberi tahu ketika mencoba menjawab pertanyaan mengenai hiraks - koagulasi, sebagai penyebab utama kematian bagi para pasien dengan warga yang covid-19, dan mengenai waktu mengenai perlunya mengenakan masker. Penilaian terhadap sikap dan praktek para siswa terhadap COVID-19 mencerminkan bahwa 87% dari mereka yakin bahwa tim perawatan kesehatan dan para ilmuwan dapat memenangkan perjuangan melawan virus. Sebagai tambahan. 72% dari siswa setuju bahwa COVID-19 akan dikendalikan dengan berhasil. Sejalan dengan Gohel, H,K, *et al* (2020) India Proporsi Hligh siswa berasal dari farmasi (45,73%) yang diikuti oleh medis (22,52%), fisioterapi, pemiakan dan latar belakang gigi. Mayoritas partisipan memiliki pengetahuan yang memadai sementara sekitar 18% memiliki pengetahuan partlal tentang gejala Covid-19 kasus. Para siswa telah memperlihatkan persepsi pendahuluan mengenai COVID-19 preventton dan

pengendalian beberapa tanggapan yang tidak sah yang berkaitan dengan penggunaan obat-obatan herbal atau satik telah dicatat. Sekitar 50% telah benar menyatakan bahwa, antibiotik dan vaksin tidak efektif dalam infeksi COVID-19 saat ini. Sejalan dengan penelitian Purnama, S, dkk. (2020) Hasil menunjukkan pengetahuan tentang Covid-19 berada pada kategori Baik (90%) dan hanya 10% berada pada kategori cukup. Untuk perilaku terkait Covid-19 seperti menggunakan masker, kebiasaan cuci tangan dan *physical/social distancing* menunjukkan perilaku yang baik sebanyak 95,8% dan hanya 4,2% berperilaku cukup baik.

Bador, K,L,I, *et al* (2020). Ghana. Dalam penelitiannya, para siswa SMA menunjukkan pengetahuan yang baik tentang Covid-19 gejala dan penularan serta memiliki persepsi positif mengenai langkah-langkah yang ditempatkan untuk mengatasi pandemic di Ghana. Hasilnya memperlihatkan bahwa siswa pada umumnya memperoleh informasi atau video dari televisi, radio, media sosial dan keluarga serta teman-teman. Bergerak maju pada masa depan, otoritas harus mempertimbangkan menggunakan media ini sebagai platform untuk di rumah pesan mereka pencegahan penyakit.

Menurut penelitian Kartika, R (2020). Model pembelajaran yang di sekolah pada masa pandemic sangat berdampak pada pengetahuan siswa/siswi. Penggunaan aplikasi berbasis online seperti *Google Classroom*, *Zoom*, dan fasilitas lainnya menjadi kendala para guru dan siswa melakukan pembelajaran, perubahan pembelajaran tersebut terkandang menghambat

pengetahuan siswa/ siswi. Adanya hal tersebut berdampak pada keterbatasan dan tidak optimalnya peserta didik mendapatkan informasi sehingga mereka mendapatkan pengetahuan yang rendah disekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pawicara, R & Conilie, M 2020) Kejenuhan belajar dapat mengakibatkan siswa/siswi ini menurunnya konsentrasi dan daya serap materi yang diberikan. Siswa cenderung bersikap sinis dan apatis terhadap pelajaran dengan ditunjukkan sikap kurang percaya diri dan menghindarinya serta tidak memahami pelajaran yang telah diterima Adapun keletihan belajar dapat mengakibatkan kurangnya menganalisis dari pembelajaran yang diberikan disekolah.

Penelitian yang dilakuakan Yusi, I,D, dkk (2020). Mengemukakan bahwa strategi belajar dirumah sangat mempengaruhi akses informasi yang diperoleh oleh siswa dan siswi disekolah. Informasi yang diperoleh akan menentukan kualitas tingkat pengetahuan apakah maksimal atau dan tidak sesuai dengan target pembelajaran. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa tersebut adalah strategi belajar, akses informasi, penyediaan sarana prasarana dan faktor lingkungan

KESIMPULAN

Pengetahuan dan pemahaman terkait Covid-19 bukanlah perkara ringan. Perlu adanya sumber data dan informasi yang valid mengenai Covid-19. Selain itu, perlu juga kehati-hatian setiap lembaga yang berwenang dalam menyampaikan informasi yang benar dan berguna untuk meningkatkan kepedulian dan

kewaspadaan masyarakat, maka dari itu perilaku siswa dan siswi untuk menjaga kebersihan dirinya sangatlah penting. Selain itu, pelajar haruslah menerapkan protokol-protokol kesehatan. Protokol kesehatan pencegahan penyebaran *Covid-19* ini yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Meskipun begitu, pemerintah sudah menerapkan *physical distancing*, namun masih banyak masyarakat bahkan pelajar yang melanggar serta banyaknya masyarakat yang kurang informasi tentang *Covid-19* ini, contohnya berada pada bagian daerah atau rumah yang tidak memiliki akses internet atau tidak memiliki media untuk mencari informasi tentang *Covid-19* bahkan siswa dan mahasiswa yang proses belajar mengajarnya dilakukan dirumah jadi memanfaatkan waktu untuk berlibur, dan keluar rumah disaat tidak berkepentingan saat pandemi *Covid-19*. Untuk itu diperlukan tingkat pengetahuan terhadap penularan *Covid-19* itu sendiri dan dampak yang terjadi apabila mereka terkena *viruscorona* ini.

SARAN

a. Bagi ITKES Wiyata Husada Samarinda

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur bagi ITKES Wiyata Husada Samarinda khususnya mengenai analisis faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan terhadap penularan *Covid-19*.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan analisis faktor yang berhubungan dengan

tingkat pengetahuan terhadap penularan *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F. (2020). Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Kedokteran UMSU Tentang *Covid-19*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Aji, W,F,D. (2020). Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring disekolah dasar. Jurnal ilmu pendidikan. Vol 2 No 1, hal 55-61.
- Ananda, P,U,Y. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Dalam Menghadapi *Menarche* Pada Siswi Kelas V Dan VI Di SD Negeri 1 Cerep Klaten Tahun 2019. Politenik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta.
- Avandryani, K,A. (2020). Pemahaman perilaku hidup bersih dan sehat pada masa *Covid-19* siswa kelas VII A di SMP N 1 Karangdowo tahun ajaran 2019/2020. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Emnina, E,S., Lupita, N,M,M. (2020). Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan resiko tertular *covid-19* pada masyarakat Sulawesi Utara. Jurnal keperawatan. Vol 16, No. 2 (hal. 75-82).
- Eny, M,R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Menghadapi *Virus Corona*. Seminar nasional. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Erlin, F., Driposwana, P,I., Donny, H. (2020). Peningkatan pengetahuan siswa dalam

- pencegahan penularan *Covid-19*.
Jurnal masyarakat mandiri. Vol 4, No 4, hal 663-669.
- Fitriani, F. (2020). Penyakit virus corona 2019: Jurnal Respirologi Indonesia. Vol 40, No 2. <http://www.jurnalrespirologi.org>.
- Ganing, A., Salim, A., Muslimin, I. (2020). Studi literature: pengetahuan sebagai salah satu faktor utama pencegahan penularan *Covid-19*. Jurnal kesehatan manarang. Vol 6, pp 55-60
- Indra, Y,D,P,A., dkk. (2020). Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Risiko Covid-19 Dalam Kerangka Desa Adat Di Desa Gulingan, Mengwi, Bali. Jurnal kesehatan andalas. 9(3).
- Moudy, J., Adlia, S,R. (2020). Pengetahuan Terkit Usaha Pencegahan *Coronavirus Disease (COVID-19)* di Indonesia. *Higeia journal of public health research and development*. 4(3).
- Nuraeni, N,R., Malinti, E., Elon, Y., (2020). Kesiapsiagaan remaja dalam menghadapi wabah covid-19. Jurnal ilmiah kesehatan diagnosis. Vol 15 No 2. EISSN: 2302-2531.
- Prabowo, M. (2020). Persepsi Siswa Kelas XII Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMAN 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pramita, S,D., Sholihah, N., Atiqoh. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit *Covid-19* di NGRONGGAH. Infokes. Vol 10, No 1. ISSN : 2086-2628
- Purnamasari, I., Ell, R,A. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang *Covid-19*. Jurnal ilmiah kesehatan. Page 33-42..
- Putu, E,D,Y,N., Made, A,P,N,I., Adi, W,G., Putu, D,A,N., Putu, A,D,N. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang *Covid-19* Dan Perilaku Masyarakat Dimasa Pandemi *Covid-19*. Jurnal keperawatan jiwa. Vol 8, No 3, hal 485-490.
- Rizqon, H,S,A. (2020). Dampak *Covid-19* Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. Jurnal social dan budaya syar-i. Vol 7, No 5, pp 395-402, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314.
- Sukesih., Usman., Budi, S., Nur, A,S,D. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tetang Pencegahan *Covid-19* di Indonesia. Jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan. Vol 11 No 2, 258-264.
- Trisnawati, W., Sugito. (2020). Pendidikan anak dalam keluarga era *Covid-19*. Jurnal pendidikan anak usia dini. Vol 5 issue 1 (2021) pages 823-831.
- Yuliana. (2020). *Wellness and Healthy Magazine: corona virus disease (COVID-19)* . vol 2 no 1 ISSN 2655-9951.
- Sadikim, A., Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah *Covid-19*. Jurnal ilmiah pendidikan biologi. Vol 6, No 2, hal 214-2.
- Yakob, M., Taufik, H,M., Suciani, A., Nucifera, P. (2020) Strategi Pencegahan Penularan Virus

- Covid-19 pada Sekolah Dasar. *International Journal Of Community Service Learning*. Vol 4 No. 3, pp 209-214.
- Pawicara, R., Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember Di Tengah Pandemi Covid-19. *ALVEOLI: jurnal pendidikan biologi*. Vol 1 No 1.
- Yusi, I.D., Jonatan. (2020). Evaluasi Kualitas Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*. Vol 9 No 2.
- Kartika, R. (2020). Analisis faktor munculnya gejala stres pada mahasiswa akibat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. Fakultas kedokteran universitas lambung mangkurat.
- Prasad, S.J., Sewda, A., Dutt, G.S. 2020. *Assessing the Knowledge, Attitude and Practices of Students Regarding the COVID-19 Pandemic*. *Journal of Health Management*. 22(2), 281-290.
- Gohel, H.K., Prati, B.P., Shah, M.P., Patel, R.J., Pandit, N., Raut, A. 2020. *Knowledge and perceptions about COVID-19 among the medical and allied health science students in India: An online cross-sectional survey*. *Clinical Epidemiology and Global Health*.
- Balaron, T.E. 2020. *Knowledge, Attitudes, Anxiety, and Coping Strategies of Students during COVID-19 Pandemic*. *Journal of Loss and Trauma*. Vol. 25, No. 8 635-642.
- Hatabu, A., Mao, X., Zhou, Y., Kawashita, N., Wen, Z., Ueda, M., Takagi, T., Tian, Y. 2020. *Knowledge, attitudes, and practices toward COVID-19 among university students in Japan and associated factors: An online crosssectional survey*. *PLoS ONE* 15(12):
- Caliskan ,F., Midik, O., Baykan., Z., Senol, Y., Cinar., E.T., Ifakat, T.F., Gayef, A (2020). *The knowledge level and perceptions toward COVID-19 among Turkish final year medical students*. *Postgraduate Medicine*, 132:8. 764-772.
- Asmare, A.Y. 2020. *Assessment of undergraduate student knowledge, practices, and attitude towards COVID-19 in Debre Berhan University, Ethiopia*. Debre berhan University.
- Hamza, S.M., Badary, A.O., Elmazar,M,M. 2021. *Cross-Sectional Study on Awareness and Knowledge of COVID-19 Among Senior pharmacy Students*. *Journal of Community Health* (2021) 46:139–146.
- Bador, K,L,I., Phil,M., Awingura, A,P., Tii, K,M., Akunvane, R., Akparido, R. 2020. *Knowledge and perceptions on COVID-19 among Senior High School students in Ghana: a cross-sectional study*. <https://doi.org/10.1101/2020.11.18.20234088>.



ITKES WHS